

Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui UP2K Di Kelurahan Johar Baru

Erialdy*¹, Ade Indra Permana², Sugeng Lubar Prastowo³

^{1,2,3}Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Indonesia

*e-mail : erialdy@unis.ac.id¹

Abstract

The purpose of this community service activity is to contribute to efforts to increase family income during the COVID-19 pandemic through empowering women as an effort to increase family economic resilience. Community service activities were carried out in Johar Baru Village, Central Jakarta, using the Participatory Rural Appraisal (PRA) approach in the form of an empowerment approach and increasing community participation. The form of activity is webinars, mentoring and training, in collaboration with the PKK management of Johar Baru Village, Central Jakarta, through the Family Income Increase Business (UP2K) program. The material for community service activities consists of the use of plastic waste, the use of pieces of cloth, the use of kitchen spices to be processed into goods or products of economic value and marketing techniques. The conclusion is that the UP2K program is one of the leading programs that can be an alternative in an effort to raise families from economic adversity, a forum for women to develop their abilities and potentials so that they independently have the skills and expertise to overcome the problems they face through improving the quality and capacity of their lives.

Keywords: Improvement Effort, Family Economy, UP2K

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk berkontribusi dalam usaha peningkatan pendapatan keluarga dimasa pandemi covid-19 melalui pemberdayaan wanita sebagai ikhtiar meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat, dengan metode pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) berupa pendekatan pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat. Bentuk kegiatannya adalah webinar, pendampingan dan pelatihan, bekerjasama dengan pengurus PKK Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat, melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Materi kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari pemanfaatan limbah plastik, pemanfaatan potongan-potongan kain, pemanfaatan bumbu dapur untuk diolah menjadi barang atau produk yang bernilai ekonomi serta teknik pemasarannya. Kesimpulannya adalah bahwa program UP2K merupakan salah satu program unggulan yang dapat menjadi alternatif dalam upaya membangkitkan keluarga dari keterpurukan ekonomi, wadah bagi wanita untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian untuk mengatasi masalah yang dihadapi melalui peningkatan kualitas dan kapasitas hidupnya.

Kata Kunci: Upaya Peningkatan, Ekonomi Keluarga, UP2K

1. PENDAHULUAN

Sejak ditetapkan Covid-19 sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada 11 Maret 2020 (WHO, 2020), banyak sekali dampaknya bagi kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, sosial dan juga ekonomi, ditandai dengan melemahnya perekonomian negara dalam skala global, nasional maupun lokal. (Taufik; Ayuningtyas & Kusumah, 2020). Di kebanyakan negara-negara terdampak Covid-19 *shock economic* menjadi permasalahan yang harus dihadapi, termasuk dalam lingkup ekonomi rumah tangga juga turut menanggung dampaknya. Untuk membantu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, beberapa cara dapat dilakukan, diantaranya dengan memaksimalkan peran antar anggota keluarganya.

Dewasa ini, peran wanita di dalam keluarga tidak hanya terbatas pada kegiatan rutin rumah tangga saja, tetapi juga memiliki kesempatan untuk memperbaiki status serta meningkatkan peranannya dalam ranah pembangunan bangsa. Wanita juga memiliki hak dan peranan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi di keluarganya masing-masing dan dapat

memanfaatkan aset atau potensinya secara mandiri dan optimal termasuk kegiatan untuk meningkatkan pendapatan keluarganya.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah bagi wanita untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang dihadapi melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2013). Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bertujuan sebagai penggali, pengembangan potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya wanita dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif (Mardikanto, 2017).

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan program kerja PKK diwujudkan melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Program ini merupakan program yang dirancang untuk membantu keluarga dalam upaya meningkatkan ketahanan ekonominya, termasuk usaha yang dikelola oleh keluarga dengan wanita sebagai motor penggeraknya (*Buku Pedoman Teknis Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK*, 2015). Upaya yang mungkin dapat dilakukan diantaranya dengan memberikan ketrampilan-ketrampilan tambahan yang produktif, edukasi tentang manajemen keuangan keluarga dan pengelolaannya dengan baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk berkontribusi dalam usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dimasa pandemi covid-19 melalui pemberdayaan wanita, untuk mendorong keluarga memiliki kemampuan, daya maupun kekuatan sebagai ikhtiar meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, bekerjasama dengan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di wilayah kelurahan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan *Participatory Rural Appraisal (PRA)* berupa pendekatan pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat. Bentuk kegiatannya adalah webinar melalui aplikasi zoom dan pendampingan serta pelatihan dengan tujuan untuk peningkatan ekonomi keluarga di masa pandemi covid 19, bekerjasama dengan pengurus PKK Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat, melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat, dari bulan juli sampai dengan September 2020. Tahapan kegiatan terdiri dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, dengan sasaran Ibu-ibu rumah tangga. Melibatkan kelompok kerja (Pokja) PKK pada tingkat rukun warga (RW) dan wanita-wanita yang ahli dibidangnya.

Materi kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari pemanfaatan limbah plastik, pemanfaatan potongan-potongan kain, pemanfaatan bumbu dapur untuk diolah menjadi barang atau produk yang bernilai ekonomi serta teknik pemasarannya. Melalui kegiatan webinar kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan, sehingga dapat memanfaatkan aset atau potensinya secara mandiri dan optimal dan meningkatkan pendapatan keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketahanan keluarga (*Family strength*) menggambarkan suatu kondisi yang berkesinambungan antara akses, pendapatan maupun sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kompleksitas kebutuhan keluarga yaitu ketersediaan pangan, air bersih, perumahan,

pelayanan kesehatan dan kesempatan mengakses pendidikan, waktu untuk bersosialisasi di lingkungan, serta integrasi sosial yang kuat (Badan Pusat Statistik, 2016).

Pemberdayaan wanita melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) untuk meningkatkan produktivitas wanita serta menguatkan kondisi sosial dan ketahanan ekonomi keluarga bukan hanya seputar pemenuhan kebutuhan materi keluarga saja, namun juga menyentuh aspek peningkatan pemahaman mengenai pentingnya memiliki manajemen keuangan yang baik didalam keluarga, terlebih pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Fungsi dari UP2K juga untuk menumbuhkan kemampuan wiraswasta wanita sebagai usaha memperluas lapangan usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga (Nursyahid & Siswadi, 2015). Umumnya dalam memenuhi kebutuhan tersebut wanita bekerja pada usaha mikro non formal (Budiartiningsih & Gusfrianti, 2010). Perlu adanya penciptaan iklim yang kondusif dengan cara memotivasi, mendorong dan membangkitkan kesadaran atas potensi yang dimilikinya serta menciptakan aksesibilitas (Hidayat et al., 2018).

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk pemberdayaan wanita sebagai anggota keluarga dimulai dengan tahap perencanaan. Ditahap Perencanaan ini, mengadakan pertemuan dengan Kepala Kelurahan Johar Baru dan Pengurus PKK Kelurahan Johar Baru dengan pembahasan penggalian bahan baku yang ada di wilayah Kelurahan Johar Baru dan menganalisisnya untuk dijadikan peluang usaha. Dipertemuan tersebut juga dibahas tentang kegiatan apa saja yang mungkin akan dilakukan, waktu pelaksanaan, tempat yang akan digunakan, metodenya dan siapa saja yang akan dilibatkan. Dari pertemuan tersebut akhirnya disepakati bahwa kegiatan yang akan dilakukan yaitu pemanfaatan limbah plastik, pemanfaatan potongan-potongan kain, pemanfaatan bumbu dapur untuk diolah menjadi barang atau produk yang bernilai ekonomi dan teknik pemasarannya serta pembekalan tentang manajemen keuangan keluarga. Bentuk kegiatannya yaitu pembekalan melalui kegiatan webinar dan pendampingan sekaligus pelatihan ditingkat keluarga dengan melibatkan kelompok kerja (POKJA PKK) pada tingkat rukun warga (RW) dan wanita-wanita yang ahli dibidangnya.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Kelurahan dan Pengurus PKK Kelurahan Johar Baru

Kegiatan Webinar dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2020. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi *power point* secara daring melalui aplikasi zoom, dengan narasumber pertama adalah Kepala Kelurahan Johar Baru Bapak Siswanto, SKM dengan judul materi Program Pemerintah Menghadapi Pandemi Covid-19. Narasumber kedua Ketua PKK Kelurahan Johar Baru, Ibu Diana Syatri, SSiT, M.Mkes dengan judul materi Pemanfaatan Limbah Plastik, Potongan-Potongan Kain Dan Pemanfaatan Bumbu Dapur Menjadi Barang Atau Produk Yang Bernilai Ekonomi Serta Teknik Pemasarannya. Narasumber ketiga, Bapak Dr. Erialdy, S.Pd, M.Kes, M.M dengan judul materi Manajemen Keuangan Keluarga. Peserta yang hadir yaitu seluruh pengurus PKK Kelurahan Johar Baru dan kelompok kerja (POKJA PKK) masing-masing tingkat rukun warga (RW)



Gambar 2. Kegiatan Webinar Tentang Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19

Kegiatan pendampingan dan pelatihan pemanfaatan limbah plastik, potongan-potongan kain dan pemanfaatan bumbu dapur menjadi barang atau produk yang bernilai ekonomi, dilaksanakan mulai dari tanggal 6 Juli 2020 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2020 oleh kelompok kerja (POKJA PKK) tingkat rukun warga (RW) dan melibatkan wanita-wanita yang ahli dibidangnya. Pelaksanaannya dilakukan di kantor Rukun Warga masing-masing dengan pesertanya Ibu-ibu rumah tangga disekitaran wilayah tersebut.

Pendampingan dan pelatihan pemanfaatan limbah plastik dalam upaya mengurangi limbah plastik dan menambah pendapatan keluarga, dilaksanakan berbagai bentuk kerajinan tangan seperti membuat tas tangan dari pelastik pembungkus kopi, membuat celemek dari pelastik dan assesoris untuk wanita lainnya, yang kesemuanya berbahan limbah plastik. Begitu juga dengan pendampingan dan pelatihan pemanfaatan sisa potongan kain menjadi kerajinan tangan berupa kalung dan assesories kelengkapan untuk penampilan wanita.



Gambar 3. Pendampingan dan pelatihan pengolahan limbah plastik dan hasil produksinya



Gambar 4. Pendampingan dan pelatihan pengolahan sisa potomgam kain dan hasil produksinya

Pendampingan dan pelatihan pemanfaatan bumbu dapur seperti temulawak, daun bidara, sereh, jahe, daun pandan, gula aren dan garam menjadi minuman kesehatan Temulawak yang dikemas dalam botol plastik.



Gambar 5. Pendampingan dan pelatihan pengolahan bumbu dapur menjadi minuman kesehatan Temulawak dalam kemasan

Kegiatan pemasaran dilakukan dengan menyasar masyarakat disekitar, bekerjasama dengan instansi-instansi yang ada di Kelurahan yang membutuhkan produk-produk hasil olahan tersebut, termasuk penggunaan platform aplikasi *whatsapp* dan *instagram*. Selain itu juga memasarkannya kepada pedagang-pedagang dan toko souvenir di Kelurahan dan daerah-daerah lain. Perluasan daerah pemasaran dilakukan untuk meningkatkan penjualan dengan jalan mencari daerah pemasaran yang baru. Mengikuti bazar atau pameran-pameran yang diselenggarakan, baik ditingkat Kelurahan, Kecamatan, bahkan tingkat Provinsi.



Gambar 6. Aktifitas Pemasaran Produk Olahan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat *significant outcome* dari kegiatan pengabdian masyarakat (Eriady & Muhtadi, 2021), seberapa bermanfaat kegiatan webinar, pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan. Evaluasi dilakukan menggunakan angket (kuisisioner) yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan melalui google form, dan setelah melalui proses pengolahan data, hasilnya sebanyak 81,3 % menjawab merasakan manfaatnya dan 12,7 %, menjawab sangat menarik.

Kemudian, bersama sama dengan pokja UP2K-PKK kelurahan Johar Baru, menyusun laporan yang berisikan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat untuk disampaikan kepada Kepala Kelurahan Johar Baru. Laporan kegiatan dibuat sebagai bentuk tanggungjawab kegiatan dan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan rencana tindak lanjut pada periode berikutnya.

4. KESIMPULAN

Program yang dikembangkan oleh UP2K berupa pemanfaatan barang limbah dan bumbu dapur menjadi produk yang bernilai ekonomi, merupakan salah satu program unggulan yang dapat menjadi alternatif dalam upaya membangkitkan keluarga dari keterpurukan ekonomi dengan jalan memberdayakan wanita. Wadah bagi wanita untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian untuk mengatasi masalah yang dihadapi melalui peningkatan kualitas dan kapasitas hidup.

Program UP2K ini diharapkan dapat dijadikan sebagai basis pemberdayaan wanita di tingkat praktis, dengan menumbuhkan potensi dan daya ciptanya, menjadi individu yang mandiri dan produktif. Membina dan mengembangkan kegiatan usaha perorangan atau tergabung dalam kelompok yang secara bertahap bisa diarahkan menjadi wiraswasta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat dan Ketua PKK Kelurahan Johar Baru, atas segala fasilitasnya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan Terima kasih juga disampaikan kepada Rektor dan Kepala LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf atas dukungannya, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Budiartiningsih, R., & Gusfrianti, R. (2010). *Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*. 18(04), 11.
- Buku Pedoman Teknis Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK. (2015).
- Eriady, & Muhtadi, T. Y. (2021). Pendampingan Masyarakat Sebagai Fasilitator Pada Kegiatan Musrenbang Di Kelurahan Kenanga Kecamatan Cipondoh Tangerang. *Dinamisia*, 5(2), 342-348.
- Hidayat, S., Reza, A., Yuliana, N., Teknik, D. F., Bogor, K., Remaja, K., Ciasihan, D., Pamijahan, K., Bogor, K., & Jawa, P. (2018). Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Guru Dan Masyarakat Untuk Meminimalisir Terjadinya Kenakalan Remaja Di Desa Ciasihan. *Abdi Dosen, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(3), 316-323.
- Mardikanto, S. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*. 1-8.
- Nursyahid, A., & Siswadi, A. (2015). Sistem Informasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Secara Online Di Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang. *Jurnal TELE*, 13(2), 1-6.
- Taufik; Ayuningtyas, & Kusumah, J. R. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Business and Online Platform Existence. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(1), 21-32.
- WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report*. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331685/nCoVsitrep01Apr2020-eng.pdf>